

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif, yaitu yaitu untuk mencari kebenaran secara alamiah dan memandang obyek secara keseluruhan, interpretasi berdasarkan atas fenomena alamiah.⁵⁵ Dengan pendekatan penelitian ini, peneliti akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik itu mengenai fakta, sifat serta berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian. Sehingga dalam penelitian kualitatif ini menjadikan peneliti atau penulis sebagai kunci dengan menjadikan metode triangulasi sebagai pencocokan teori dengan penelitiannya.

Pendekatan kualitatif digunakan karena data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan. Dimana dalam penelitian ini peneliti akan menghimpun informasi terkait dengan peran pendampingan dan pembinaan yang dilakukan oleh BUMDes Bersama dalam mengembangkan sentra industri kerupuk gadung.

Berdasarkan tema yang di bahas penelitian ini lebih bersifat deskriptif yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau

1. ⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.

kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.⁵⁶

Penelitian kualitatif diskriptif ini cocok digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi dilokasi terkait kendala pemasaran, data yang diperoleh diantaranya dapat dilakukan dengan survey dan wawancara yang dilakukan langsung dilokasi. Sehingga dalam penelitian ini setiap gejala yang terkait dengan pendampingan dan pembinaan di BUMDes Bersama Campurdarat akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diupayakan memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu lokasi atau tempat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk melakukan survey dan penelitian guna dalam hal untuk memecahkan suatu persoalan atau masalah. Dalam menentukan lokasi penelitian ini, peneliti harus mampu mempertimbangkan baik dan buruk terhadap lokasi tersebut, karena lokasi ini akan sangat mempengaruhi kelengkapan dan keakuratan terhadap hasil penelitian.

Dalam melakukan penelitian penulis memilih BUMDESMA Campurdarat sebagai lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini berada di Jl. KanigoroNo. 04 Campurdarat Kecamatan Campurdarat Kabupaten

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 3.

Tulungagung. Alasan dalam pemilihan tempat tersebut sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut.

1. Lokasi tersebut atau lembaga tersebut mampu menjadikan suatu desa (Desa Pelem) sebagai sentra industri. Sehingga menjadikan keingintahuan peneliti untuk membahas tentang aspek-aspek yang berkaitan.
2. Selain di lembaga tersebut, BUMDes Bersama Campurdarat, peneliti juga mengadakan penelitian di Desa Pelem, yang mana merupakan desa sentra industri kerupuk gadung. Dimana di desa ini yang awalnya hanya memiliki beberapa industri kerupuk gadung sekarang mendapat sebutan desa sentra industri.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat dibutuhkan kehadirannya. Kehadirannya ini tidak dapat dipisahkan dari seluruh proses penelitian, baik dari segi pengumpulan data, pengecekan data, serta pencocokan data. Dalam hal ini peneliti menjadi peran utama yang akan menentukan keseluruhan skenario dalam penelitiannya.⁵⁷

Sesuai dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu hal yang penting dan diperlukan. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Sehingga peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Seorang

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 163.

peneliti akan merencanakan dan mengorganisasikan penelitian secara sistematis. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan tiga kali kunjungan dan bertemu dengan pimpinan atau ketua BUMDes Bersama Campurdarat serta pemilik usaha kerupuk gadung di Desa pelem pada bulan Februari. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai peran pendampingan dan pembinaan yang dilakukan oleh BUMDes Bersama Campurdarat dalam mengembangkan sentra industri kerupuk gadung di Desa Pelem Campurdarat Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan sumber yang digunakan untuk memperoleh data.⁵⁸ Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵⁹ Pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang berupa pendapat, hasil observasi dan atau kegiatan yang langsung didapatkan dari sumber aslinya. Dalam menemukan atau mendapatkan data ini, seorang peneliti tidak memerlukan

⁵⁸*Ibid.*, Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hal. 11.

⁵⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 112.

perantara sebab data ini bersifat langsung.⁶⁰ Sehingga dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara terhadap pihak-pihak BUMDes Bersama Campurdarat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data hasil penggalian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode tidak langsung atau bisa dikatakan menggunakan perantara. Biasanya menggunakan sumber-sumber ilmiah, karya tulis maupun laporan yang ada.⁶¹ Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan arsip-arsip yang ada pada BUMDes Bersama Campurdarat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁶²

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Secara metodologis dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data, antara lain:

⁶⁰ Nor Indrianto, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFEE, 1999), hal. 147.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hal. 160.

⁶² Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga Dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 137.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁶³ Metode observasi ini merupakan kegiatan pengamatan yang secara langsung dilakukan peneliti terhadap obyek penelitiannya. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan pendampingan dan pembinaan yang dilakukan oleh BUMDes Bersama campurdarat.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁶⁴ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada pimpinan atau ketua BUMDes Bersama terkait dengan peran pendampingan dan pembinaan yang dilakukan dalam mengembangkan sentra industri kerupuk gadung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data penelitian mengenai suatu hal yang berupa catatan, transkrip, buku surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, dan lain sebagainya. Secara umum dokumentasi dibagi menjadi dua yaitu dokumentasi resmi dan dokumentasi tidak resmi. Dokumentasi resmi merupakan dokumen yang

⁶³ Abdurrahman Fatoni, *Metodelogi Penelitian Dan Teknik Penyusun Skripsi*, (Jakarta: PT Rinekha Cipta, 2006), hal. 104-105.

⁶⁴ Dedi Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), hal. 120.

secara resmi ditatakelolakan oleh suatu instansi, seperti surat keputusan, surat instruksi, surat perjanjian kerja sama, surat jual beli, surat tanda nomor kendaraan, dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen tidak resmi merupakan dokumen yang disusun bukan atas kepentingan kedinasan.⁶⁵

Dalam penelitian ini maka peneliti mengumpulkan data yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan peran pendampingan dan pembinaan BUMDes Bersama Campurdarat dalam mengembangkan sentra industri kerupuk gadung di Desa Pelem. Dengan teknik ini peneliti juga membutuhkan data tertulis dari pihak lembaga maupun pengusaha. Data yang diperlukan antara lain profil desa dan literatur lain yang berkaitan dengan penyempurnaan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, teknik analisis data merupakan suatu cara atau teknik yang dilakukan oleh peneliti secara terencana dan terorganisir untuk memilih dan memilah data sehingga akan mampu memberikan suatu uraian data yang terarah dan terfokus.⁶⁶

Memilih dan memilah data bukanlah suatu hal yang mudah dan juga tidak sulit, mealinkan harus dengan kejelian peneliti sehingga akan mampu menghasilkan uraian data yang kompleks dan terarah. Dalam teknik analisis data ini, hendaknya seorang peneliti harus memulaikan dengan pencarian atau pemilih data yang akan digali. Hal ini untuk memudahkan peneliti dalam

⁶⁵ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 101.

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ...,hal. 248.

mencari data. Kemudian menyajikan data agar data-data yang telah digali mudah untuk dilakukan pemahaman dan penarikan kesimpulan. Terakhir adalah penarikan kesimpulan, dimana akan disimpulkan berdasarkan hasil analisa data tersebut.

Sehingga dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan baik data primer maupun sekunder, metode observasi, wawancara dan dokumentasi dalam menggali informasi atau data yang ada pada BUMDes Bersama Campurdarat dengan jeli dan teliti.

Tujuan analisis adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti. Data-data yang nantinya diperoleh dari penelitian tentang pendampingan dan pembinaan BUMDes Bersama Campurdarat, akan dianalisis dan ditafsirkan ke dalam kata-kata atau penjelasan yang bisa dipahami dengan jelas oleh orang lain, untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian Kualitatif, ada empat teknik mencapai keabsahan data, yaitu kredibilitas, tranferabilitas, auditabilitas, konfirmabilitas dan triangulasi. Dari berbagai teknik diatas dapat dipilih salah satu atau lebih untuk mencapai suatu keabsahan data.⁶⁷ Dari beberapa jenis pilihan teknik tersebut, biasanya yang sering digunakan peneliti dalam pendekatan kualitatif adalah metode triangulasi.

⁶⁷ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan : Ideologi*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), hal. 111.

Metode triangulasi merupakan sebuah metode pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan teori-teori para pakar atau ahli dengan keadaan yang ada di lapangan atau teori yang ada dilapangan. Teori-teori yang ada dilapangan akan dicocokkan dengan teori yang sudah ada, sehingga akan terdapat keputusan pada pemeriksaan tersebut.

Metode triangulasi sangat merujuk kepada derajat kepercayaan, dimana akan dilakukan beberapa teknik pengumpulan data untuk membuktikan apakah dari satu orang terhadap orang lain mengandung nilai atau teori yang sama. Sehingga peneliti dapat menggunakan dua cara dalam melakukan metode triangulasi, yaitu triangulasi dasar sumber dan triangulasi metode.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian yang terarah merupakan penelitian yang terjadi secara tahap demi tahap, sehingga proses penelitian dapat terselesaikan satu per satu tanpa tertinggal satu hal saja. Oleh karena itu, terdapat beberapa tahap penelitian, antara lain:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, pada dasarnya seorang peneliti akan mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kajian yang diadakan, termasuk dengan referensi-referensi yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap yang dilakukan oleh peneliti untuk terjun ke lapangan dengan pengumpulan data-data yang diperlukan.

3. Tahap Analisis Data

Setelah tahap pelaksanaan dengan data-data yang sudah terkumpul, maka peneliti akan menganalisis data-data tersebut berdasarkan teknik-teknik analisis data. Sehingga data yang diperoleh dapat dijelaskan secara terperinci dan mendetail sesuai dengan bahasa yang mudah dipahami.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti. Dimana peneliti akan melaporkan semua kajian yang terjadi dilapangan berupa tulisan (skripsi). Hal ini ditujukan agar dapat menambah kajian ilmiah ilmu pengetahuan yang ada.